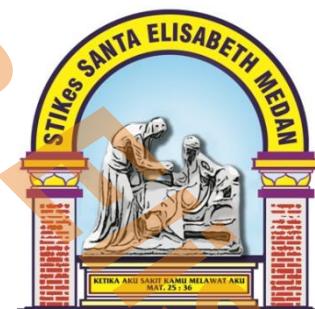


## SKRIPSI

# GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SMP KELAS IX TENTANG DISMENOREA DI RK BINTANG KEJORA KP.BERINGIN KECAMATAN PANGKATAN KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2020



Oleh:

AGNES RISMAULI SINAGA  
NIM. 012017013

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2020



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SMP KELAS IX  
TENTANG DISMENOREA DI RK BINTANG KEJORA  
KP.BERINGIN KECAMATAN PANGKATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2020**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Dalam Program Studi D3 Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

AGNES RISMAULI SINAGA  
0120017013

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2020**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

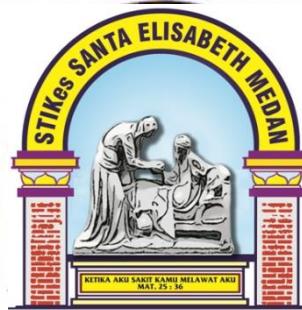
Nama : Agnes Rismauli Sinaga  
NIM : 012017013  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenorea di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,





## PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Agnes Rismauli Sinaga  
Nim : 012017013  
Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan  
Medan, 4 Juli 2020

Pembimbing

(Nasipta Ginting SKM., S.Kep., Ns., M.Pd) (Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep.)

Ketua Program Studi D3 Keperawatan





Telah diuji

Pada Tanggal, 04 Juli 2020

PANITIA PENGUJI

Ketua

Nasipta Ginting SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Anggota

1.

Nagoklan Smbolon, SST, M.Kes

2.

Magda Siringo-ringo, SST., M.Kes

Mengetahui,  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan



Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep



## PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Agnes Rismauli Sinaga  
Nim : 012017013  
Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreas di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

Telah Disetujui, Dipertiksa dan Dipertahankan Dihadapan  
Tim Sebagai Pernyataan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada, 4 Juli 2020 dan dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI

Penguji I : Nasipta Ginting SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Penguji II : Nagoklan S, SST, M. Kes

Penguji III : Magda Siringo-ringo, SST., M.Kes

#### TANDA TANGAN

Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan



(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan



(Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Agnes Rismauli Sinaga
NIM	: 012017013
Program Studi	: D3 Keperawatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020.  
Yang menyatakan

(Agnes Rismauli Sinaga)



## ABSTRAK

Agnes Rismauli Sinaga 012017013

Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020

Prodi D3 Keperawatan

Kata kunci: Pengetahuan, Dismenoreia

(xviii + 46 + lampiran)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Dismenoreia adalah nyeri perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan siswa SMP kelas ix tentang dismenoreia di Bintang Kejora KP.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 33 responden. Instrument pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan. Hasil penelitian didapatkan tentang pengertian dismenoreia sebanyak 14 responden (42.4%) berpengetahuan baik, untuk penyebab dismenoreia sebanyak 19 responden (57.6%) berpengetahuan kurang, tentang gejala dismenoreia sebanyak 19 responden (57.6%) berpengetahuan kurang, untuk penanganan dismenoreia sebanyak 19 responden (57.6%) berpengetahuan kurang dan tentang dampak dismenoreia sekitar 15 responden (45.5%) berpengetahuan cukup. Hasil penelitian untuk kategori pengetahuan diadapat sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (63.6 %). Hal ini terjadi karena para responden/siswa menganggap dismenoreia merupakan hal yang biasa, juga karena kurangnya informasi yang didapat para siswa tentang dismenoreia, dan responden merasa malu untuk membicarakan menstruasi baik kepada teman, saudara, maupun masyarakat dilingkungannya.

Daftar pustaka (2010-2019)



## ABSTRACT

Agnes Rismauli Sinaga 012017013

*Description of Knowledge of Class IX Middle School Students About Dysmenorrhoea in RK Bintang Kejora Kp. Beringin Pangkatan District Labuhanbatu Regency in 2020*

*Nursing D3 Study Program*

*Keywords: Knowledge, Dysminorrhea*

*(xviii + 46 + attachments)*

*Knowledge is the result of knowing, and this happens after someone senses a certain object. Dysminorrhea is abdominal pain that comes from uterine cramps and occurs during menstruation. The purpose of this research is to find out the description of the knowledge of the middle school students of class ix about disminorea in Bintang Kejora KP. Beringin Pangkatan District Labuhanbatu Regency in 2020. The research design used was descriptive research design with sampling techniques using a total sampling of 33 respondents. Data collection instrument using a questionnaire with 25 questions. The results obtained about the understanding of dysmenorrhoea as many as 14 respondents (42.4%) have good knowledge, for the causes of dysmenorrhoea as many as 19 respondents (57.6%) lack knowledge, about symptoms of dysmenorrhoea as many as 19 respondents (57.6%) lack knowledge, for handling dysmenorrhoea as many as 19 respondents (57.6 %) lack of knowledge and about the impact of dysmenorrhoea around 25 respondents (45.5%) have sufficient knowledge. The results of the study for the knowledge category found that most of the respondents with less knowledge were 21 respondents (63.6%). This happens because the respondents / students consider dysmenorrhea to be normal, also because of the lack of information obtained by students about dysmenorrhea, and respondents feel ashamed to talk about menstruation to friends, relatives, and the community around them.*

*Bibliography (2010-2019)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul penelitian **“Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenorea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma Ilmu Keperawatan Program Study DIII Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Indra Hizkia Perangin-angin S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penyusunan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Terimakasih kepada Kepala sekolah beserta staff Guru di SMP RK Bintang Kejora KP.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu yang sudah mengijinkan peneliti untuk melakukan pengambilan survey data awal



- dan melakukan penelitian kepada siswa kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.
4. Nasipta Ginting SKM., S.Kep., Ns., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah banyak memberikan penggerahan, bimbingan, waktu, dan masukan serta dukungan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
  5. Nagoklan S, SST, M.Kep, selaku Dosen Penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
  6. Magda, SST, M.Kes, selaku Penguji III yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
  7. Paska R. Situmorang, SST., M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, dukungan selama mengikuti pendidikan dari semester I-IV dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
  8. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes program studi Diploma Keperawatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
  9. Teristimewa kepada Ayah Donatus Sinaga dan Ibu Tiompo Siringo-ringo yang selalu memberikan Semangat, Cinta, Motivasi, Materi, dan Terutama Doa. Dan tak lupa juga kepada abang-abang saya Firman Sinaga dan Timbul Thomas Mangatur Sinaga, kakak-kakak saya Angelynna Sinaga, dan Vетра



Melania Sinaga, serta adik saya Bonni Juned Sinaga yang selalu mendoakank saya serta memberikan semangat kepada saya.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, terkhusus angkatan ke XXVI stambuk 2017, yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Keluarga kecil ku yang ada di STIKes Santa Elisabeth Medan yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian proposal ini.
11. Kepada coordinator asrama putri unit Antonette Sr. Veronika, FSE dan Ibu Asrama Renata yang selalu memberi semangat, doa, dan motivasi, serta dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari terhadap banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga Tuhan memberkati kita.

Medan, Juli 2020

Penulis

(Agnes Rismauli Sinaga)

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>TELAH DIUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penulis.....	6
1.3.1 Tujuan umum .....	6
1.3.2 Tujuan khusus .....	6
1.4. Manfaat .....	6
1.4.1 Manfaat teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Konsep Pengetahuan.....	7
2.1.1 Defenisi .....	7
2.1.2 Tingkat pengetahuan .....	7
2.1.3 Proses perilaku tahu.....	8
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	9
2.1.5 Cara memperoleh pengetahuan .....	10
2.1.6 Pengukuran pengetahuan .....	13
2.2. Dismenorea .....	13
2.2.1 Pengertian dismenorea .....	13
2.2.2 Penyebab dismenorea.....	14
2.2.3 Gejala dismenorea .....	14
2.2.4 Penanganan dismenorea .....	15
2.1.5 Dampak dismenorea .....	16



<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>18</b>
3.1. Kerangka Konsep Penelitian .....	18
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
4.1. Rancangan Penelitian .....	19
4.2. Populasi dan Sample.....	20
4.2.1 Populasi .....	20
4.2.2 Sampel.....	20
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	20
4.3.1 Variabel Penelitian.....	20
4.3.2 Defenisi operasional.....	21
4.4. Instrumen Penenlitian .....	24
4.5. Lokasi Dan Waktu Penenlitian.....	25
4.5.1 Lokasi penelitian.....	25
4.5.2 Waktu penelitian .....	25
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
4.6.1 Prosedur pengambilan.....	25
4.6.2 Uji validitas dan reliabilitas.....	26
4.7. Kerangka Operasional .....	27
4.8. Analisa Data.....	28
4.9. Etika Penelitian .....	28
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	31
5.1.1 Gambaran Lokasi.....	31
5.1.2 Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Dismenorea. ....	32
5.1.3 Kategori Pengetahuan Tentang Dismenorea.....	33
5.2. Pembahasan.....	34
5.2.1 Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Dismenorea .....	37
5.2.2.1 Pengertian Dismenorea .....	37
5.2.2.2 Penyebab Dismenorea.....	38
5.2.2.3 Gejala Dismenorea.....	39
5.2.2.4 Penanganan Dismenorea .....	40
5.2.2.4 Dampak Dismenorea.....	40
5.2.3 Kategori Pengetahuan Tentang Dismenorea .....	41
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
6.1. Simpulan .....	43
6.2. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>



## LAMPIRAN

1. Surat Pengajuan Judul Proposal .....	48
2. Surat Usulan Judul Skripsi .....	49
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal .....	50
4. Surat Keterangan Layak Etik .....	51
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	52
6. Surat Balasan Penelitian .....	53
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	54
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	55
9. <i>Informed consent</i> .....	56
10. Lembar Kuesioner .....	57
11. Master Data Penelitian .....	60
12. Lembar konsultasi	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenorea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2020. ....	22
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Dismenorea. ....	32
Tabel 5.2 Distribusi Kategori Pengetahuan Tentang Dismenorea. ....	34



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2020. ....	18
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2020.....	27



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Data dari *World Health Organization* (WHO) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenore, 10-15% diantaranya mengalami dismenore berat. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan diberbagai negara dengan hasil yang mencengangkan, dimana kejadian dismenore primer disetiap negara dilaporkan lebih dari 50% (Jimkesmas, 2017).

Angka kejadian nyeri menstruasi (dismenore) di dunia sangat besar, Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenore. Prevalensi dismenore primer di Amerika Serikat tahun 2012 pada wanita umur 12-17 tahun adalah 59,7%, dengan derajat kesakitan 49% dismenore ringan, 37% dismenore sedang, dan 12% dismenore berat yang mengakibatkan 23,6% dari penderitanya tidak masuk sekolah (Jimkesmas, 2017).

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota didapatkan hasil tertinggi yaitu 37,5% yang mengalami dismenore pada saat menstruasi, SMA Negeri 2 Bangkinang Kota didapatkan hasil 31,25% dan di SMA Negeri 2 Tambang didapatkan hasil 28,75% yang mengalami dismenore pada saat menstruasi. Dengan mengetahui banyaknya kejadian dismenore yang berkaitan dengan rasa sakit perut yang mengganggu aktivitas remaja yang terjadi di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota (Apriyanti, dkk 2018).

Dalam penelitian Sitorus (2018) sebanyak 5 (5,2%) siswi yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai dismenore, dan 55 (56,7%) siswi memiliki



pengetahuan yang sedang mengenai dismenore, dan responden yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai dismenore ada sebanyak 37 (38,1%) siswi. Yang artinya sebagian besar siswi kelas 3 SMA Negeri 1 Kisaran yang bersedia menjadi responden penelitian memiliki pengetahuan yang sedang mengenai dismenorea. Hasil lain dari pengetahuan dismenorea juga dilakukan oleh penelitian Trimardianti (2018), hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan penanganan dismenorea pada siswi kelas IX di SMP 10 Nopember Sidiarjo menyatakan bahwa dari 109 siswa sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 69 siswa (63%), berpengetahuan cukup 30 siswa (28%) dan yang berpengetahuan baik hanya 10 siswa (9%). Hasil penelitian Ardianti (2017) di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta menunjukkan pengertian dismenorea didapat siswa yang berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (61,7%), cukup sebanyak 22 responden (36,6%) dan yang berpengetahuan kurang tentang pengertian dismenorea sebanyak 1 responden (1,7%).

Ardhany (2018) membahas tentang penyebab dismenorea, didapatkan responden yang menjawab faktor lain seperti anemia dan penyakit menahun juga dapat mempengaruhi timbulnya dismenorea adalah 54,76%, dan responden yang menjawab dismenorea disebabkan oleh siklus menstruasi yang tidak teratur sebanyak 72,62%, dengan hasil rata-rata 63,69% termasuk kategori cukup mengetahui. Hasil penelitian dari Andriyani S, dkk di jurnal pendidikan keperawatan 2016 tentang gambaran pengetahuan remaja madya (13-15 tahun) tentang dismenorea di SMPN 29 Kota Bandung, menyatakan bahwa dari 206 responden yang berpengetahuan baik tentang penyebab dismenorea hanya 30



responden (14,6%), cukup 60 responden (29,1%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 116 responden (56,3%).

Pada tahun 2018, hasil penelitian Ardhany di SMA Muhammadiyah Palangka Raya menunjukkan tanda dan gejala dismenoreia didapat responden yang menjawab gejala dismenoreia diantaranya adalah rasa sakit yang datang secara tidak teratur, menusuk dan kram di bagian bawah perut yang menyebar kebagian belakang, kaki, pangkal paha, dan vulva (bagian luar alat kelamin wanita) adalah 95,24%, dan responden yang menjawab dismenoreia biasanya disertai rasa mual, pusing, bahkan muntah sebanyak 22,62%, dengan hasil rata-rata 58,93% termasuk kategori cukup mengetahui. Penelitian yang dilakukan oleh Riskahadiati “Gambaran pengetahuan mahasiswa kebidanan tingkat 1 tentang dismenoreia di Universitas Indonesia Timur Makasar tahun 2015”, menyatakan bahwa dari 76 orang responden yang mengetahui tentang gejala dismenoreia sebanyak 73 responden (96.05 %) dan yang tidak mengetahui sebanyak 3 orang (3.95 %).

Berdasarkan Penelitian Aryanti tentang penanganan dismenoreia pada siswa kelas IX Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purworejo (2015) menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan jamu sebagai penanganan farmakologi pada nyeri disminorea yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan sebagian kecil responden menggunakan obat paten yaitu sebanyak 12 responden (40%). Sedangkan untuk penanganan non farmakologi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penanganan non farmakologis dismenoreia berupa pijat sebanyak 10 responden (33,3%), mandi air hangat sebanyak 9



responden (30%), kompres sebanyak 7 responden (23,4%), diet sebanyak 2 responden (6,7%), olah raga sebanyak 1 responden (3,3%).

Hasil penelitian lain juga pernah dilakukan oleh pernah Trimardianti (2018) tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenoreia dengan penanganan dismenoreia pada siswi kelas IX di SMP 10 nopolmer sidiarjo, menyatakan bahwa dari 109 responden yang telah diujikan didapatkan, sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 69 responden (63 %), berpengetahuan cukup 30 responden (28 %) dan berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (9 %). Sedangkan dalam penelitian Simanjuntak (2018) Siswi SMA Negeri 1 Barus mengalami dismenore ketika haid akan tetapi sedikit yang mengkonsumsi obat ketika haid, siswi yang mengalami dismenore (nyeri haid) dengan tingkat nyeri ringan yaitu sebanyak 27 orang (37,5), Nyeri sedang 25 orang (34,7%) dan nyeri berat 20 orang (27,8%) diketahui mayoritas siswi mengalami nyeri ringan.

Berdasarkan hasil penelitian Alimuddin tentang Hubungan dismenoreia dengan aktivitas belajar Mahasiswa Prodi DIV jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari (2017) yang dilakukan terhadap 64 mahasiswa dengan menggunakan kuisioner menunjukkan bahwa sebanyak 43 (73,4%) mahasiswa terganggu aktivitas belajarnya akibat dampak yang disebabkan oleh dismenoreia dan hanya 17 (26,6%) mahasiswa yang menjawab bahwa aktivitasnya tidak terganggu. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ardianti (2017) Tingkat pengetahuan tentang dismenoreia pada remaja putri di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta, menyatakan bahwa dari 60 responden yang berpengetahuan baik tentang dampak dismenoreia sebanyak 11 responden (18.3 %) yang



berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (35.0 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 responden (46.7 %)

Wali kelas IX mengatakan sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran karena nyeri pada saat menstruasi. Sebagian siswa pergi ke unit kesehatan sekolah (UKS) di UKS siswa diberikan air hangat, bahkan ada yang diberikan obat untuk mengurangi nyeri, ada juga siswa yang pulang dan dianjurkan untuk istirahat dirumah. Sebagian siswa juga tidak hadir kesekolah dengan alasan nyeri pada bagian perut saat menstruasi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu bahwa kelas IX berjumlah 33 siswi dan berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian langsung tentang “Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran pengetahuan Siswa SMP Kelas IX tentang dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.



### 1.3. Tujuan Penulis

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi pengetahuan Siswa SMP Kelas IX tentang dismenorea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

### 1.4. Manfaat

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta informasi tentang gambaran pengetahuan Siswa SMP Kelas IX tentang dismenorea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk menambah wawasan tentang gambaran pengetahuan siswa SMP RK Bintang Kejora Kelas IX tentang dismenorea.

##### 2. Bagi Siswa Kelas IX SMP RK Bintang Kejora

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi dan sebagai bentuk masukan bagi siswa SMP RK Bintang Kejora Kelas IX tentang Gambaran Pengetahuan Siswa tentang dismenore.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Konsep Pengetahuan

##### 2.1.1. Defenisi

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, dalam Donsu, 2017).

##### 2.1.2. Tingkat Pengetahuan

Sedangkan menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu:

1. Pengetahuan *deskriptif*

Jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektifitas.



## 2. Pengetahuan *kausal*

Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat.

## 3. Pengetahuan *normative*

Pengetahuan normative yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan.

## 4. Pengetahuan *esensial*

Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat.

### 2.1.3. Proses Perilaku Tahu

Menurut Rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo (dalam Donsu, 2017) mengungkapkan proses adopsi perilaku yakni sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi beberapa proses, diantaranya:

1. Awareness ataupun kesadaran yakni apda tahap ini individu sudah menyadari ada stimulus atau rangsangan yang datang padanya.
2. Interest atau merasa tertarik yakni individu mulai tertarik pada stimulus tersebut.
3. Evaluation atau menimbang nimbang dimana individu akan mempertimbangkan baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Inilah yang menyebabkan individu menjadi lebih baik.
4. Trial atau percobaanya itu dimana individu mulai mencoba perilaku baru .



5. Adaption atau pengangkatan yaitu individu telah memiliki perilaku baru sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kesadarannya terhadap stimulus.

#### **2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pendidikan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu.

##### **2. Media massa/ sumber informasi**

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.



### 3. Social budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menetukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan, sehingga status social ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologi dan sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal- balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

### 5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

### 6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak.



### 2.1.5. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut (Wawan & Dewi, 2011), cara memperoleh pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Cara memperoleh kebenaran nonilmiah

a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara memperoleh kebenaran non ilmiah, yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata yang lebih dikenal “*trial and error*”.

Metode ini telah digunakan oleh orang dalam waktu yang cukup lama untuk memecahkan berbagai masalah.

b) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

c) Cara kekuasaan atau otoritas

Para pemegang otoritas, baik pemimpin pemerintahan, tokoh agama, maupun ahli ilmu pengetahuan pada prinsipnya mempunyai mekanisme yang sama di dalam penemuan pengetahuan.

d) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.



e) Cara akal sehat

Akal sehat atau *common sense* kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran.

f) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para Nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

g) Kebenaran secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia cepat sekali melalui proses diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.

h) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya.

i) Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pertanyaan yang bersifat umum.



## j) Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum yang ke khusus.

## 2) Cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah”, atau lebih popular disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

### **2.1.6. Pengukuran Pengetahuan**

Menurut Nursalam (2015) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Pengetahuan Baik : 76% - 100%
2. Pengetahuan Sedang : 56% - 75%
3. Pengetahuan Kurang : <56%.

## **2.2. Dismenoreia**

### **2.2.1. Pengertian Dismenoreia**

Lubis (2016), Dismenoreia adalah nyeri pada waktu haid terasa di perut bagian bawah atau di daerah bujur sangkar michaelis, nyeri tersa sebelum, selama dan sesudah haid. Dapat bersifat kolik atau terus-menerus. Dismenoreia adalah nyeri perut yang berasal dari kram Rahim dan terjadi selama menstruasi. Disebut dismenoreia primer jika tidak ditemukan penyebab yang mendasar. Nyeri pada disminor primer diduga berasal dari kontraksi Rahim yang tidak dirangsang oleh prostaglandin. (Lubis, 2016)



Shaleh (2017), Dismenoreea adalah nyeri perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. Disebut dismenoreea primer jika tidak ditemukan penyebab yang mendasarinya dan dismenoreea sekunder jika penyebabnya adalah kelainan kandungan. Dismenoreea sekunder lebih jarang ditemukan dan terjadi pada 25% wanita yang mengalami .

### 2.2.2. Penyebab Dismenoreea

1. Penyebab dismenoreea primer berasal dari kontraksi rahim yang dirangsang oleh prostaglandin (Lubis, 2016)
2. Penyebab dismenoreea sekunder adalah kelainan kandungan
  - a. Endometriosis
  - b. Fibroid
  - c. Adenomiosis
  - d. Peradangan tuba fallopi
  - e. Perlengketan abnormal antara organ di dalam perut
  - f. Pemakaian IUD (Shaleh, 2017).

### 2.2.3. Gejala Dismenoreea

Menurut Shaleh (2017) gejala dismenoreea, sebagai berikut:

1. Nyeri pada perut bagian bawah, yang bisa menjalar ke punggung bagian bawah dan tungkai.
2. Nyeri dirasakan sebagai kram yang hilang-timbul atau sebagai nyeri tumpul yang terus-menerus ada.



3. Biasanya, nyeri mulai timbul sesaat sebelum atau selama menstruasi, serta mencapai puncaknya dalam waktu 24 jam, namun setelah 2 hari akan menghilang.
4. Dismenoreea juga disertai oleh rasa sakit kepala, mual, sambelit, diare, dan sering berkemih.
5. Pada sebagian wanita bahkan bisa sampai terjadi muntah.

#### **2.2.4. Penanganan Dismenoreea**

Menurut Harnani, dkk (2015) penanganan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Penanganan dan nasehat: Bawa dismenoreea adalah gangguan yang tidak berbahaya untuk kesehatan. Nasihat yang dapat diberikan yaitu mengenai makanan sehat, istirahat yang cukup dan olahraga yang berguna.
2. Pemberian obat analgetik: Dapat dijadikan sebagai terapi simptomatik. Obat analgenik yang sering diberikan adalah preparat kombinasi aspirin, fenasetin dan kafein. Obat-obatan paten yang beredar dipasaran antara lain novalgin, ponstan, acet-aminophen, dll.
3. Terapi hormonal: Dengan pemberian salah satu jenis pil kombinasi kontrasepsi. Hal ini digunakan untuk menekan ovulasi. Tindakan ini bersifat sementara dengan maksud untuk membuktikan bahwa gangguan bener-benar dismenoreea primer atau untuk memungkinkan penderita melaksanakan pekerjaan penting pada waktu haid tanpa halangan.



4. Terapi dengan obat nonsteroid antiprostaglandin (indometasin, ibuprofen dan naproksen): Hendaknya pengobatan diberikan sebelum haid mulai 1 sampai 3 hari sebelum haid, dan pada hari pertama haid.
5. Dilatasi kanalis servikalis: Dapat memberikan keringanan karena memudahkan pengeluaran darah haid dan prostaglandin didalamnya. Ini merupakan langkah terakhir, apabila usaha yang lain gagal dilakukan.

Menurut Shaleh (2017) untuk mengurangi nyeri haid, bisa diberikan obat anti peradangan non-steroid (misalnya ibuprofen, naprosen, dan asam mefenamat). Obat ini akan sangat efektif jika mulai diminum 2 hari sebelum menstruasi dan dilanjutkan sampai hari 1-2 menstruasi.

Selain dengan obat-obatan, rasa nyeri juga bisa dikurangi dengan istirahat yang cukup, olahraga teratur (terutama berjalan), pemijatan, yoga, orgasme pada aktivitas seksual, dan kompres hangat di daerah perut. Sedangkan untuk mengatasi mual dan muntah, bisa diberikan obat anti mual, tetapi mual dan muntah biasanya menghilang jika kramnya telah teratasi. Jika nyeri terus dirasakan dan mengganggu kegiatan sehari-hari, maka diberikan pil KB dosis rendah yang mengandung estrogen dan progesterone atau diberikan medroksiprogesteron (Shaleh, 2017).

## 2.2.5. Dampak Dismenoreia

Unicef dalam Sinaga E, dkk (2017) ketidakcukupan fasilitas air, sanitasi, dan kebersihan serta ketakutan akan “bocor” menyebabkan partisipasi di sekolah dan kegiatan social menurun. Sakit dan gejala menstruasi lain seperti lemas, lesu, dan pusing juga menyebabkan partisipasi di sekolah menurun. Satu dari tujuh



remaja putri tidak masuk ke sekolah satu hari atau lebih saat menstruasi. Selain mengurangi tingkat partisipasi, praktik tantangan yang dihadapi oleh remaja putri di sekolah saat ini adalah risiko kesehatan terinfeksi, rasa tidak nyaman akibat rasa nyeri (dysmenorrhea), iritasi. Menstruasi yang tidak terkelola dengan baik juga dapat menyebabkan putus sekolah, ketidakhadiran, dan masalah kesehatan seksual dan reproduksi lainnya yang memiliki konsekuensi kesehatan dan social-ekonomi dalam jangka panjang bagi remaja putri.



## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2015).

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenorea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.**





## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Terdapat 2 jenis rancangan penelitian yaitu rancangan deskriptif adalah rancangan untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dimana di dalamnya termasuk untuk melukiskan secara akurat dari beberapa fenomena dan individu serta untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan dan memaksimalkan reabilitas. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variable penelitian secara langsung (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian analitik adalah survey/penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor efek adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2018). Penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif dalam penelitian yang akan dilakukan.



## 4.2. Populasi dan Sample

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian (Polit & Back, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa perempuan yang ada di SMP RK Bintang Kejora dimana Kelas VII berjumlah 30 siswi, kelas VIII Berumlah 35 siswi dan untuk kelas IX-A dan kelas IX-B berjumlah 33 orang di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020.

### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sample adalah proses pemilihan populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Back, 2010). Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah jumlah keseluruhan populasi menjadi sampel dalam suatu penelitian (Grove, 2015). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini siswa perempuan kelas IX berjumlah 33 orang, maka jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel penulis sebanyak 33 orang.

## 4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 4.3.1 Variabel

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variable juga merupakan konsep



dari berbagai level abstrak yang di definisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015). Jenis variabel penelitian yakni: Variabel bebas/ independen adalah variabel risiko atau sebab, mempengaruhi variabel lainnya dan Variabel tergantung/dependen adalah variabel akibat atau efek, dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan satu variabel, variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pengetahuan Siswa kelas IX tentang dismenorea.

### 4.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2015).

**Tabel 4.1 Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020	Pengetahuan merupakan hasil tahu melalui penginderaan manusia.				
Pengertian	Dismenoreia merupakan nyeri yang dirasakan di perut bagian bawah saat menstruasi	Pengertian (5 butir soal)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0	Baik : 4 – 5 Cukup : 3 Kurang : 0 – 2
Penyebab	Penyebab dismenoreia merupakan karena kurangnya informasi / pengetahuan tentang dismenoreia	Penyebab (5 butir soal)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0	Baik : 4 – 5 Cukup : 3 Kurang : 0 – 2
Gejala	Gejala dismenoreia merupakan nyeri pada bagian perut bawah, biasanya nyeri hilang timbul.	Gejala (5 butir soal)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0	Baik : 4 – 5 Cukup : 3 Kurang : 0 – 2
Penanganan	Penanganan merupakan	Penanganan (5 butir soal)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0	Baik : 4 – 5



		suatu tindakan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan baik itu farmakolgi maupun non farmakolog		Cukup : 3 Kurang : 0 – 2
Dampak	Dampak dismenorea merupakan rasa tidak nyaman karna nyeri yang dialami, dan sulit tidur.	Dampak (5 butir soal)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0 Baik : 4 – 5 Cukup : 3 Kurang : 0 – 2
Kategori Pengetahuan siswa SMP Kelas IX di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.	Kategori pengetahuan merupakan hasil tahu para siswa tentang dismenorea.	Pengertian, Penyebab, Gejala, Penanganan, Dampak (25 butir pertanyaan)	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0 Baik 17-25 Cukup 9-16 Kurang 0-8

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diamati. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Nursalam, 2015).



Terdapat 25 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang nyeri haid (dismenorea) dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian yang akan dilakukan, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "benar nilai 1 dan salah nilai 0". Instrumen penelitian yang akan dilakukan menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan target, skala dan score yang ditentukan. Perhitungan pengukuran pengetahuan menggunakan rumus pengukuran pengetahuan Nursalam (2015) adalah sebagai berikut; pengetahuan baik: 76%-100%, pengetahuan cukup: 56%-75%, pengetahuan kurang: <56%. Dalam penelitian mengenai pengetahuan siswa SMP kelas IX Bintang Kejora ini tentang dismenorea, dengan soal terdiri dari 25 soal dengan aspek yang ditest mengenai pengertian, penyebab, gejala, penanganan, dan dampak dengan instrument penelitian dengan benar salah dengan pengklasifikasian pengukuran pengetahuan adalah sebagai berikut: apabila siswa SMP kelas IX dapat menjawab kuesioner antara 19-25 dinyatakan baik, cukup 14-18 dan kurang 0-13 yang benar.

## 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.



## 4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan mei s/d juni 2020 di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu

## 4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

### 4.6.1 Prosedur Pengambilan

Pengambilan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Jenis pengambilan data yang dilakukan adalah pengambilan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya (Polit & Back, 2010). Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan kuesioner dengan pengambilan data secara individual. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kuesioner kepada responden. Setelah peneliti mendapat izin meneliti dari ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, izin dari kepala sekolah SMP RK Bintang Timur Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dan peneliti mendapat surat persetujuan untuk meneliti dari kepala sekolah, peneliti meminta kesediaan siswa kelas IX, sebelum membagikan kuesioner dalam kondisi pandemic covid 19, peneliti menyiapkan masker dan hand sanitizer, sebelum responden mengisi kuesioner peneliti memberiakan hand sanitizer untuk dipakai responden, kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.



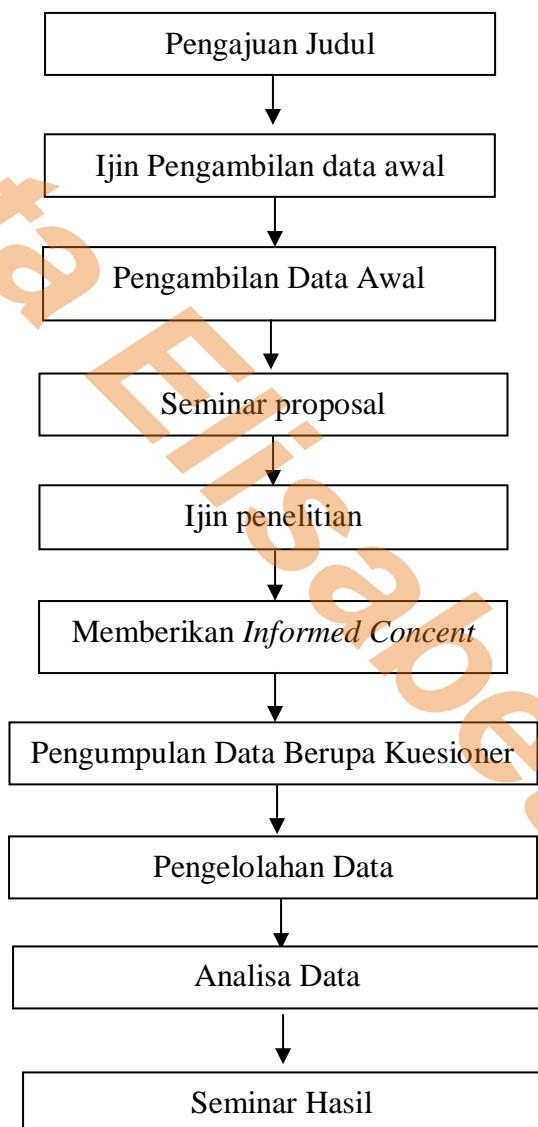
### 4.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Nursalam (2015), validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau hasil pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Dalam penilitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan kuesioner yang sudah baku dan sudah pernah digunakan peneliti sebelumnya Ardianti, 2017.

#### 4.7 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah dasar konseptual keseluruhan sebuah operasional atau kerja (Polit & Back, 2010).

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreia di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020**





## 4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Jenis analisa data yaitu: Analisis *univariate* (Analisa deskriptif) adalah analisis yang menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik setiap variabel atau analisa deskriptif merupakan suatu prosedur pengelola data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2015). Analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah analisa *univariat* (analisa deskriptif) untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dan dilakukan pengelolaan dengan cara perhitungan *statistic* untuk menentukan pengetahuan Siswa kelas IX tentang dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

## 4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang sangat penting dalam menghasilkan pengetahuan empiris untuk praktik bebasis bukti (Grove, 2015). Peneliti akan melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut (Polit & Back, 2012), antara lain sebagai berikut:

1. *Beneficence* (kebaikan)

Seorang peneliti harus memberi banyak manfaat dan memberikan kenyamanan kepada responden serta meminimalkan kerugian. Peneliti harus mengurangi, mencegah dan meminimalkan bahaya. Selain itu,



jika terdapat resiko berbahaya ataupun kecelakaan yang tidak diduga selama penelitian, maka penelitian dihentikan.

## 2. *Respect to human dignity* (menghargai hak responden)

Setiap peneliti harus memberi penjelasan kepada responden tentang keseluruhan tindakan yang akan dilakukan. Selain itu, jika responden menerima untuk ikut serta dalam penelitian maka akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Tetapi jika responden menolak karena alasan pribadi, maka penolakan harus diterima peneliti. Selama penelitian berlangsung tidak ada paksaan dari peneliti untuk responden.

## 3. *Justice* (keadilan)

Selama penelitian, tidak terjadi diskriminasi kepada setiap responden. Penelitian yang dilakukan kepada responden yang satu dan lainnya sama. Selain itu, setiap privasi dan kerahasiaan responden harus dijaga oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tanpa membedakan suku, ras, agama maupun budaya. Selama penelitian ini berlangsung tidak ada perbedaan perlakuan antara responden yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mempublikasikan data lengkap responden hanya menampilkannya dalam bentuk kode atau inisial.

## 4. *Informed consent*

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden untuk mengetahui



keikutsertaan dalam penelitian serta ikut dalam setiap tindakan yang akan dilakukan. Jika responden menolak, peneliti akan menyetujuinya dan tidak ada paksaan untuk menjadi responden.

Penelitian ini sudah layak kode etik oleh COMMITE STIKes SANTA ELISABETH MEDAN ethical exemption No. 00141/KEPK-SE/PE-DT/IV/2020.

STIKes  
Santa Elisabeth Medan



## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

SMP RK Bintang Kejora merupakan salah satu sekolah swasta di Kecamatan Pangkatan, yang terletak di jalan Negerilama-Kampung Beringin. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 03 september 1975 sampai saat ini dan terakkreditasi B. Ernawati Pandiangan,S.Pd adalah Kepala sekolah SMP RK Bintang Kejora, jumlah seluruh guru sebanyak 12 orang dan tenaga kerja 2 orang dan jumlah seluruh siswa di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 197 siswa/i.

SMP RK Bintang Kejora memiliki visi membentuk sumber daya manusia yang beriman, berkarakter, peduli, dan berbudaya lingkungan dalam menghadapi era globalisasi dan misi SMP RK Bintang Kejora adalah melaksanakan pendidikan bernuansa Katolik, menumbuhkembangkan dan meningkatkan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan proaktif, mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, menumbuhkembangkan sikap cinta lingkungan.

SMP RK Bintang Kejora ini terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas VII 2 kelas, kelas VII 2 kelas, dan kelas IX 2 kelas. Remaja putri kelas IX berjumlah 33 orang, dimana kelas IX-A berjumlah 15 siswi dan kelas IX-B berjumlah 18 siswi. Kegiatan aktif belajar mengajar sekolah dilaksanakan pada pagi hari, dan setiap hari senin sampai rabu sore harinya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang

mengikutinya. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP RK Bintang Kejora antara lain futsal, badminton, atletik, dan music (band).

### 5.1.2 Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Dismenoreia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu tentang gambaran pengetahuan tentang pengertian dismenoreia dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Dismenoreia di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu 2020.**

No	Pengetahuan tentang Dismenoreia	Frekuensi	Persentase
1	Pengertian Dismenoreia		
	Baik	14	42,4%
	Cukup	11	33,3%
	Kurang	8	24,3%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
2	Penyebab Dismenoreia		
	Baik	5	15,1%
	Cukup	9	27,3%
	Kurang	19	57,6%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
3	Gejala Dismenoreia		
	Baik	5	15,1%
	Cukup	9	27,3%
	Kurang	19	57,6%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
4	Penanganan Dismenoreia		
	Baik	7	21,2%
	Cukup	7	21,2%
	Kurang	19	57,6%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>
5	Dampak Dismenoreia		
	Baik	7	21,2%
	Cukup	15	45,5%
	Kurang	11	33,3%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan tabel di atas, gambaran pengetahuan siswa kelas IX tentang pengertian dismenoreea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan baik berjumlah 14 responden (42.4 %) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang berjumlah 8 responden (24.3 %). Gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang penyebab dismenoreea sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 19 responden (57.6 %) dan hanya 5 responden (15,1 %) memiliki pengetahuan baik. Gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang gejala dismenoreea sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 19 responden (57,6 %) dan hanya 5 responden (15,1 %) memiliki pengetahuan baik. Gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang penanganan dismenoreea sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 19 responden (57.6 %) dan 7 responden (21.2 %) berpengetahuan baik dan cukup. Gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang dampak dismenoreea sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (45.5 %) dan 7 responden (21.2 %) berpengetahuan baik.

### 5.1.3 Kategori Pengetahuan Siswi Kelas IX tentang Dismenoreea

Berdasarkan penelitian yang telah diakukan peneliti tentang gambaran pengetahuan siswa SMP kelas IX tentang Dismenoreea di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dapat diperoleh pengetahuan siswa kelas IX pada table di bawah ini:

**Tabel 5.2 Distribusi Kategori Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX tentang Dismenorea di Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu 2020.**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	3	9.1 %
Cukup	9	27.3 %
Kurang	21	63.6%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, gambaran pengetahuan siswa kelas IX tentang dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 21 responden (63.6 %) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik berjumlah 3 responden (9.1 %).

## 5.2 Pembahasan

Dismenorea adalah nyeri perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. Disebut dismenorea primer jika tidak ditemukan penyebab yang mendasarinya dan dismenorea sekunder jika penyebabnya adalah kelainan kandungan. Dismenorea sekunder lebih jarang ditemukan dan terjadi pada 25% wanita yang mengalami (Shaleh, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa pengetahuan dari 33 responden tentang dismenora pada siswa kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan pengertian dismenorea bahwa responden yang berpengetahuan baik tentang pengertian dismenorea sebanyak 14 responden (42.4 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (24.3 %). Hasil penelitian pada



penyebab dismenoreea menunjukkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 19 responden (57.6 %) dan yang berpengetahuan baik tentang penyebab dismenoreea hanya 5 responden (15.1 %), pada hasil gejala dismenoreea menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan kurang tentang gejala dismenoreea sebanyak 19 responden (57.6 %) dan berpengetahuan baik tentang gejala dismenoreea hanya 5 responden (15.1 %), pada hasil penelitian tentang penanganan dismenoreea sebanyak 19 responden yang berpengetahuan kurang tentang penanganan dismenoreea (57.6 %) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (21.2 %), dan hasil penelitian tentang dampak dismenoreea menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (45.5 %), yang berpengetahuan kurang tentang dampak dismenoreea sebanyak 11 responden (33.3 %) dan yang berpengetahuan baik tentang dampak dismenoreea hanya 7 responden (21.2 %), hal ini disebabkan karna kurang nya informasi dan pengarahan tentang dismenoreea.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengetahuan dari 33 responden tentang dismenoreea pada siswa kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu yang mencakup pengertian dismenoreea, penyebab dismenoreea, gejala dismenoreea, penanganan dismenoreea, dan dampak dismenoreea sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu sejumlah 21 responden (63.6 %) dan hanya 3 responden (9.1 %) yang berpengetahuan baik, kurangnya pengetahuan tentang dismenoreea, dikarenakan kurangnya infomasi yang didapat siswa tentang dismenoreea.



Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Trimardianti (2018) “ Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenorea Dengan Penanganan Dismenorea pada Siswi Kelas IX di SMP 10 Nopember Sidiarjo” menyatakan bahwa dari 109 siswa sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 69 siswa (63 %), hal ini sesuai dengan teori Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu media massa / sumber informasi dimana dijelaskan bahwa informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh bahwa gambaran pengetahuan pada responden didapatkan data yang menonjol dari indikator pengetahuan, yaitu kurangnya informasi dari tenaga medis, dimana kebanyakan dari responden mendapat sumber informasi dari orangtua dan teman, hal ini dikarenakan mayoritas dari orangtua merupakan ibu rumah tangga (IRT). Hal ini terjadi juga karena kurangnya keingintahuan responden untuk mencari informasi tentang dismenorea baik dari kemajuan teknologi, sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, dll.



## 5.2.1 Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Dismenorea Kelas IX Tentang Dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

### 5.2.1.1 Pengertian Dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswa kelas IX tentang pengertian dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang pengertian dismenorea berjumlah 14 responden (42.4%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang berjumlah 8 responden (24.3 %). Hal ini disebabkan karena responden mampu menjawab terhadap pengertian dismenorea dan pada kuesioner juga terdapat 5 pertanyaan dan rata-rata responden hanya mampu menjawab 4 jawaban yang benar dan 1 jawaban yang salah.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianti (2017) Tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta, menyatakan bahwa dari 60 responden yang berpengetahuan baik tentang pengertian dismenorea sebanyak 37 responden (61.7%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden (36.6 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1.7 %).

Menurut peneliti baiknya pengetahuan siswi SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu tentang pengertian dismenorea disebabkan karena sebagian besar dari responden mendapatkan pengetahuan tentang pengertian dismenorea dari lingkungan sekitar dan para



siswa merasa malu untuk membicarakan menstruasi baik kepada teman, saudara, maupun masyarakat dilingkungannya, dimana lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut.

### 5.2.1.2 Penyebab Dismenoreia

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang penyebab dismenoreia di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang penyebab dismenoreia berjumlah 19 responden (57,6 %) dan hanya 5 responden (15,1 %) memiliki pengetahuan baik. Hal ini sebagian besar disebabkan responden tidak mengetahui penyebab dismenoreia. Berdasarkan kuesioner yang diberikan terdapat 5 pertanyaan dan rata-rata responden hanya mampu menjawab 2 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang salah meskipun sudah diarahkan dan didampingi dalam pengisian kuesioner.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Andriyani S, dkk di jurnal pendidikan keperawatan 2016 tentang gambaran pengetahuan remaja madya (13-15 tahun) tentang dismenoreia di SMPN 29 Kota Bandung, menyatakan bahwa dari 206 responden yang berpengetahuan baik tentang penyebab dismenoreia hanya 30 responden (14.6 %), cukup 60 responden (29.1 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 116 responden (56.3 %).

Menurut peneliti hal ini terjadi karena responden kurang sumber informasi tentang penyebab dismenoreia dimana informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan



formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

### 5.2.1.3 Gejala Dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang gejala dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang gejala dismenorea berjumlah 19 responden (57,6 %) dan hanya 5 responden (15,1 %) memiliki pengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden terhadap gejala dismenorea dan pada kuesioner juga terdapat 5 pertanyaan dan rata- rata responden hanya mampu menjawab 2 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang salah walaupun telah diarahkan, dijelaskan dan didampingi dalam menjawab kuesioner.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskahadiati “ Gambaran pengetahuan mahasiswa kebidanan tingkat 1 tentang dismenorea di Universitas Indonesia Timur Makasar tahun 2015”, menyatakan bahwa dari 76 orang responden yang mengetahui tentang gejala dismenorea sebanyak 73 responden (96.05 %) dan yang tidak mengetahuai sebanyak 3 orang (3.95 %).

Menurut peneliti kurangnya pengetahuan tentang gejala dismenorea disebabkan kurangnya keingintahuan siswa tentang gejala dismenorea, dimana pendidikan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.



### 5.2.1.4 Penanganan Dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang penanganan dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan dismenorea berjumlah 19 responden (57.6 %) dan 7 responden (21.2 %) berpengetahuan baik.

Hasil penelitian ini sama pernah dilakukan oleh Trimardianti (2018) tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan penanganan dismenorea pada siswi kelas IX di SMP 10 nopol ber sidiarjo, menyatakan bahwa dari 109 responden yang telah diujikan didapatkan, sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 69 responden (63 %), berpengetahuan cukup 30 responden (28 %) dan berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (9 %).

Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa rata-rata responden kurang mengetahui penanganan dismenorea, hal ini dibuktikan dari kuesioner yang dijawab oleh responden bahwa rata-rata responden menjawab 2 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang salah, menurut peneliti hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengalaman dalam penanganan dismenorea, dimana pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

### 5.2.1.5 Dampak Dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswi kelas IX tentang dampak dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang dampak dismenorea sebanyak 15 responden (45.5 %) dan 7 responden



(21.2 %) berpengetahuan baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianti (2017) Tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta, menyatakan bahwa dari 60 responden yang berpengetahuan baik tentang dampak dismenorea sebanyak 11 responden (18.3 %) yang berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (35.0 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 responden (46.7 %)

Dari hasil yang diperoleh rata-rata responden responden memiliki pengetahuan yang cukup terhadap dampak dismenorea, menerut peneliti hal ini dikarenakan sebagian siswa tau dampak dari dismenorea yaitu pendidikan baik menurunnya partisipasi di sekolah saat dismenorea dirasakan, ketidakhadiran maupun dampak di luar pendidikan seperti gelisah dan sulit tidur.

### 5.2.3 Kategori Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa gambaran pengetahuan siswa kelas IX tentang dismenorea di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (63.6 %), berpengetahuan baik hanya 3 responden (9.1 %), dan berpengetahuan cukup sebanyak 9 responden (27.3 %). Hal ini dikarenakan berdasarkan tingkat usia responden, pada umumnya masih pada masa remaja awal dan pada usia ini responden tidak dapat mencapai kematangan dalam mengetahui gejala, penyebab, penanganan maupun dampak dari dismenorea, dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.



Hasil penelitian ini sama pernah dilakukan oleh Trimardianti (2018) tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan penanganan dismenorea pada siswi kelas IX di SMP 10 nopolis sidiarjo, menyatakan bahwa dari 109 responden yang telah diujikan didapatkan, sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 69 responden (63 %) dan berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (9 %). Hal itu sesuai menurut (Donsu, 2017) Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Sedangkan menurut (Notoatmodjo, dalam Donsu, 2017) Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh bahwa gambaran pengetahuan pada responden didapatkan data yang menonjol dari indikator pengetahuan, yaitu umur responden, hal ini dikarenakan mayoritas (keseluruhan) responden masih dalam usia 14-15 tahun dimana pada usia responden masih dalam masa remaja awal.



## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu tentang Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas IX tentang Dismenoreea dapat disimpulkan, bahwa:

1. Berdasarkan gambaran Pengetahuan Siswa Kelas IX tentang Pengertian Dismenoreea sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik serjumlah 14 orang (42.4%), disebabkan karena sebagian besar dari responden mendapatkan pengetahuan tentang pengertian dismenoreea dari lingkungan sekitar dan para siswa merasa malu untuk membicarakan menstruasi baik kepada teman, saudara, maupun masyarakat dilingkungannya, dimana lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Penyebab Dismenoreea sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sejumlah 19 orang (57.6%). Hal ini terjadi karena responden kurang sumber informasi tentang penyebab dismenoreea dimana informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Gejala Dismenoreea sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang serjumlah 19 orang (57.6%). Hal ini disebabkan kurangnya keingintahuan siswa tentang gejala dismenoreea, dimana pendidikan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Penanganan Dismenoreea sebagian besar



responden memiliki pengetahuan kurang berjumlah 19 orang (57.6%). Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengalaman dalam penanganan dismenorea, dimana pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Dampak Dismenorea sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup serjumlah 15 orang (45.5%). Hal ini juga dikarenakan sebagian siswa tau dampak dari dismenorea yaitu pendidikan baik menurunnya partisipasi di sekolah saat dismenorea dirasakan, ketidakhadiran maupun dampak di luar pendidikan seperti gelisah dan sulit tidur.

2. Berdasarkan Kategori Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX di RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar siswa berpengetahuan kurangsebanyak 21 responden (63,6%), hal ini dikarenakan berdasarkan tingkat usia responden, pada umumnya masih remaja awal dan pada usia ini responden tidak dapat mencapai kematangan dalam mengetahui gejala, penyebab, penanganan maupun dampak dismenorea, dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Sekolah SMP RK Bintang Kejora

Sekolah hendaknya bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi mengenai dismenorea sebaiknya diberikan sejak dini, dan menambahkan media tentang dismenorea seperti memperbanyak referensi buku di perustakaan sekolah.



### 2. Bagi Siswi Kelas IX

Hendaknya para siswi lebih meningkatkan pengetahuannya tentang dismenorea, dengan mencari dari berbagai sumber informasi seperti majalah, Koran, TV, buku kesehatan, mau bertanya kepada petugas kesehatan ataupun menggunakan fasilitas seperti internet dan mengikuti penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja terutama tentang kesehatan reproduksi wanita.

STIKes Santa Elisabeth Medan



### DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. (2017). Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi DIV Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. *Skripsi. Politeknik Kesehatan. Kendari.*
- Andriyani, dkk. (2016). *Gambaran Pengetahuan Remaja Madya (13-15 Tahun) Tentang Dysmenorrhea di SMPN 29 Kota Bandung.*
- Apriyanti, dkk. (2018). *Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkinang Kota tahun 2018.*
- Ardhany, S. (2018). Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah Palangka Raya Tentang Dysmenorrhea.
- Ardianti, Y. (2017). *Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta 2017.*
- Aryanti, A. (2015). Gambaran Penanganan Dismenorea Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purworejo. *Skripsi. Universitas Alma Ata. Yogyakarta.*
- Donsu J.D.T. (2019). *Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Pustaka Baru Press
- Grove K. Susan. (2015). *Understanding Nursing Research Building An Evidenced Based Practice, 6<sup>th</sup> Edition.* China: Elsevier.
- Harnani, dkk. (2015). *Teori Kesehatan Reproduksi (Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat).* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jimkesmes. (2016). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016.*
- Lubis L. (2016). *Psikologi Kespro “Wanita & Perkembangan Reproduksinya” Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologisnya.* Pepustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. *In Salemba Medika*
- Polit DE dan Back, C. T. (2010). *Nursing Research Generating and Assessing Evidenced For Nursing Pratice.* 9th ed. Philadelphia: JB.Lippincott.



- Polit DE dan Back, C. T. (2012). *Nursing Research Generating and Assessing Evidenced For Nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Riskahadiati. (2015). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Tentang Dismenoreea di Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2015*.
- Shaleh A. (2017). *Buah Hati Antara Perhiasan dan Ujian Keimanan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Simanjuntak dan M. Cristina. (2018). *Hubungan Konsumsi Vitamin E dan Kalsium dengan Tingkat Dismenore pada Siswi SMA Negeri 1 Barus*.
- Sinaga E, dkk. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Sitorus dan Bertua. (2018). *Gambaran Pengetahuan dan Persepsi Siswi SMA Negeri 1 Kisaran Terhadap Penggunaan Analgesik Sebagai Penanganan Dismenore*.
- Trimardianti G. (2018). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenoreea Dengan Penanganan Dismenoreea pada Siswi Kelas IX di SMP 10 Nopember Sidoarjo*.
- Rohma, K. (2016). Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi dan Sikap Dalam Menghadapi Kejadian Dismenoreea Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo. *Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya*.
- Wawan. A & M. Dewi. (2011). *Pengetahuan Siap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL: Lomba Penyelamatan Orang di SANTU PETUL  
beras IX pertama April Maret (DILAKUKAN)  
Tahun 2020

nama Mahasiswa: Agus Eizman Syafriz

IM: 012.019.013

Program Studi: D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan 06 februari 2020

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing  
Program Studi D3 Keperawatan

Dr. Hizkia P. S.Kep, Ns, M.Kep

Mahasiswa

Agus Eizman Syafriz



## USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

Nama Mahasiswa Agnes SIGMUNDI (Magda)  
NIM D12019013  
Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.  
Judul *Gejala dan Pengelolaan Siswa SMP Santo Petrus Kelas IX Terlengah Nyeri Hidup (bimbingan) Tahun 2020*

### Tim Pembimbing

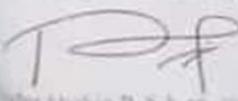
Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Masapti Gunting	ADA

### Rekomendasi

- Dapat diterima judul *Gejala dan Pengelolaan Siswa SMP Santo Petrus Kelas IX Terlengah Nyeri Hidup (bimbingan) Tahun 2020*  
Yang tercantum dalam usulan Judul ditaras
- Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diterima dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan mahasiswa divajibkan mengumpulkan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi dan ketentuan Universitas tentang skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 06 februari 2020

mau Program Studi D3 Keperawatan

  
Dr. Hukka P. S. S. S. M. Kep.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompit No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214070, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 08 Februari 2020

Nomor 217/STIKes/SMP-Penelitian/II/2019

Lamp -

Hal. Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMP Swasta Santo Petrus Medan  
dr.  
Tembus.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaman Bapak/Ibu/Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Agnes Rismauli	012017013	Ciamburan Pengetahuan Siswa SMP Santo Petrus Medan Kelas IX Tentang Nyeri Haid (Dismenore) Tahun 2020.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana, dr. Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK

### DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

### "ETHICAL EXEMPTION"

No.00141/KEPK-SE/PE-DT/IV/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama  
*Principal Investigator*

Agnes Rismauli Sinaga

Nama Institusi  
*Name of the Institution*

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:

*Title*

**"Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenore di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Labuhan Batu Tahun 2020"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 13 September 2020.

*This declaration of ethics applies during the period April 13, 2020 until September 13, 2020.*



Mestuana Dr. Karo, M.Kep. DNSc.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 April 2020

Nomor : 487/STIKes/SMP-Penelitian/TV/2020

Lamp. :-

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:  
Kepala Sekolah  
SMP RK Bintang Kejora Kampung Beringin  
Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Agnes Rismauli Sinaga	012017013	Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenoreea Di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2020.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal





## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth  
Calon responden  
Di tempat  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,  
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Rismauli Sinaga  
Nim : 012017013  
Alamat : JL. Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Medan Selayang

Mahasiswa program studi D3 Keperawatan yang sedang melakukan penyusunan proposal dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tentang Dismenorea Tahun 2020”**. Penulis yang akan menyusun proposal ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada penulis akan dijaga kerahasiaanya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan proposal. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden tanpa adanya ancaman atau paksaan.

Apabila saudara/l yang bersedia menjadi responden, penulis memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan ini untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis guna penyusunan proposal ini. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Penulis

(Agnes Rismauli Sinaga)



**BADAN PENGURUS GEREJA AMAL ROMA KATOLIK**  
Paroki Aek Nabara – Keuskupan Agung Medan

**SMP SWASTA RK BINTANG KEJORA**  
Jalan Negerilama – Kampung Beringin

No. 127/420/SMP-BK-1/V/2020 Kp. Beringin, 29 Mei 2020

Hal. Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Prodi STIKes Santa Elisabeth Medan

Jl. Bunga Terompet No. 118

Medan

Dengan hormat,

Melalui surat ini saya kepala sekolah SMP Swasta Bintang Kejora Pangkatan, Menerangkan bahwa:

Nama	Agnes Rismauli Sinaga
NIM	: 01207013
Jurusan	: Keperawatan
Judul Penelitian	Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020.

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SMP Swasta Bintang Kejora Pangkatan.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SMP S. Bintang Kejora Pangkatan





## INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Setelah mendapatkan ketenangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari proposal yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas IX di SMP RK Bintang Kejora Kp.Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020”**. Maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penyusunan proposal ini dengan catatan bahwa sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Penulis

(Agnes Rismauli Sinaga)

Medan, Mei 2020

Responden

(Cinta Maito Sintus)

**KUESIONER****GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SMP SANTO PETRUS  
KELAS IX TENTANG NYERI HAID (DISMENOREA)**

A. No. responden:

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

B. Informasi Tentang Dismenoreea

( ) Media elektronik (TV, Radio, Hp, dll)

( ) Media cetak (buku, majalah, dll)

( ) Pelajaran Sekolah

( ) Tenaga Kesehatan

( ) Teman dan Keluarga

C. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan saudari dengan cara memberi tanda chek ( ) pada jawaban benar atau salah pada kolom yang telah disediakan.

NO	PERTANYAAN	B	S
A	<b>Pengertian Dismenoreea</b>		
1	Menstruasi atau haid merupakan peristiwa perdarahan bulanan		
2	Menstruasi merupakan kejadian yang sangat menakutkan		
3	Nyeri perut bagian bawah pada saat menstruasi disebut dismenoreea		
4	Dismenoreea pasti terjadi pada semua wanita yang sedang haid / menstruasi		
5	Dismenoreea merupakan hal yang biasa dan tidak		



	mengganggu aktifitas		
<b>B</b>	<b>Penyebab Dismenoreea</b>		
6	Faktor kejiwaan merupakan salah satu penyebab dismenoreea primer		
7	Menstruasi pertama terlalu cepat adalah salah satu penyebab dismenoreea		
8	Dismenoreea merupakan penyebab salah satu penyakit yang dapat menular		
9	Kurangnya pengetahuan yang baik tentang menstruasi mengakibatkan seseorang mudah mengalami dismenoreea		
10	Dismenoreea disebabkan karena umur yang semakin tua		
<b>C</b>	<b>Gejala Dismenoreea</b>		
11	Rasa sakit yang dimulai pada hari pertama menstruasi merupakan gejala dari dismenoreea		
12	Nyeri pada perut bagian bawah yang bisa menjalar ke punggung bagian bawah dan tungkai salah satu gejala terjadinya dismenoreea		
13	Salah satu gejala terjadinya dismenoreea adalah terjadinya nyeri perut yang akan hilang setelah satu atau dua hari		
14	Salah satu gejala dismenoreea adalah disertai rasa nafsu makan yang berlebihan		
15	Salah satu gejala dismenoreea yaitu disertai rasa pusing		
<b>D</b>	<b>Penanganan Dismenoreea</b>		
16	Olahraga ringan seperti jalan kaki dapat mengurangi rasa nyeri karena aliran darah menjadi lancar		
17	Pada saat haid makan-makanan yang pedas dapat		



	mengurangi rasa nyeri pada saat dismenorea		
18	Minum air hangat dapat mengurangi nyeri haid/dismenorea		
19	Tidur terlentang dengan kaki diganjal bantal juga dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri saat haid		
20	Mengkompres perut bagian bawah dengan air hangat bisa mengurangi keluhan pada saat mengalami nyeri haid		
<b>E</b>	<b>Dampak Dismenorea</b>		
21	Gelisah dan susah tidur merupakan dampak dari dismenorea		
22	Menjadi senang dan nyaman adalah dampak dari dismenorea		
23	Dampak dari dismenorea adalah salah satunya bisa menyebabkan depresi		
24	Jika dismenorea dibiarkan saja akan berdampak yaitu kematian		
25	Dampak dari dismenorea salah satunya yaitu terjadi nya kaki bengkak		



## Master Data Penelitian

No Res	Karakteristik																																		
	Umur		Kelas		Sumber Informasi					Pengertian					Penyebab					Gejala					Penanganan					Dampak					
	a	b	a	b	a	b	c	d	e	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1	1	1							4	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
2	1		2							5	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
3	1		2	2						1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	
4		2	2							5	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
5		2	1							3		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	
6	1		1	1							1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
7		2	2							5	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	
8		2	2	1							1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	
9		2	2	2							1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
10	1		1	1							1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
11		2	1							5	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
12		2	1							4		1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	
13		2	2							4		1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
14	1		2							5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
15		2	1							4		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
16	1		1	1						1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
17		2	1	1						1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
18		2	2	1						1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19		2	1	1						1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1		2							5	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	
21	1	1	1							3		1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	
22	1		2							5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
23		2	2							5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	
24		2	2							5	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	
25		2	2							5	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
26		2	2							5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
27	1	1	1							4		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
28		2	2							5	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
29		2	2							5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
30	1	1	1							5	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
31	1	1	1							5	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
32	1		2							5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
33		2	1	1						1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		



Keterangan :

- |                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| 1. Umur                | : | a(1)= 14 Tahun<br>b(2)=15 Tahun<br>a(1)=IX-  |
| 2. Kelas               | : | A<br>b(2)=IX-<br>B   |
| 3. Sumber<br>Informasi | : | a(1)= Media elektronik (Tv, radio, Hp, dll)<br>b(2)= Media cetak (buku, majalah, dll)<br>c(3)= Pelajaran sekolah<br>d(4)= Tenaga Kesehatan<br>e(5)= Teman & Keluarga |

Pengertian

Penyebab

Gejala

Penanganan

Dampak

0 = Jawaban Salah

1= Jawaban Benar



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA AGNES RISMAULI SINAGA  
NIM 012017013  
JUDUL Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas IX Tentang Dismenorea di RK Bintang Kejora Kp. Beringin Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020

NAMA PEMBIMBING Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd

No.	Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf
1	30 Mei 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Konsul bab 5 dan bab 6  Perbaikan di kirum pada tanggal 05 juni dengan catatan memperbaiki sesuai dengan yang sudah ditandai mulai dari bab 1 sampai bab 6 Menambah jurnal agar dapat mempermudah dalam perbandingan saat membuat pembahasan	
2	06 Juni 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Konsul bab 5 dan bab 6  Untuk penambahan di latar belakang yang diambil dari jurnal bukan hasil penelitian sendiri yang di masukkan kedalam latar belakang	
3	10 Juni 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Mohon untuk bersabar, bapak masih memberikan konsul kepada mahasiswa yang sistem review.	
4	25 Juni 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Konsultasi keseluruhan penelitian mulai dari halaman depan sampai daftar pustaka.  Cara penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan panduan, setelah itu silahkan membuat abstrak.	
5	7 Juli 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Konsul bab 4, bab 5, bab 6, dan master data penelitian  Minta pendapat dan perbaikan dari kedua pengajar, kalau sudah	



		Magda, SST, M.Kep	Akan ibu lihat dan baca	
6	8 Juli 2020	Magda, SST, M.Kep	Perbaiki tujuan khusus, dibuat menjadi 2 saja. Perbaiki bab 3, untuk bab 4 dibagian populasi untuk menambahkan jumlah seluruh siswa. Mengubah tabel defenisi operasional. Untuk bab 5 tabel ada 2 yaitu gambaran pengetahuan siswa (dimana terdapat 5 item yang dilihat) dan tabel kedua untuk kategori pengetahuan, memperbaiki kesimpulan dan saran	
7	09 Juli 2020	Magda, SST, M.Kep	Untuk tabel pada bab 5 khususnya untuk gambaran pengetahuan lebih baik digabung saja seluruh indikator.	
8.	10 Juli 2020	Magda, SST, M.Kep	Akan ibu lihat dan baca	
		Nagoklan S, SST, M.Kep	Untuk master data penelitian sudah baik	
9.	13 Juli 2020	Nagoklan S, SST, M.Kep	Perbaiki sistematika penulisan sesuai dengan panduan.	
10	15 Juli 2020	Magda, SST, M.Kep	Perbaiki tabel, buat menjadi tabel ganda, lihat bab 4 tabel defenisi operasional, untuk bab 5, bab 6 dan master data penelitian perbaiki posisi komponen tabelnya.	
11	16 Juli 2020	Nagoklan S, SST, M.Kep	Untuk sistematika penulisan masih banyak yang kurang, baik untuk bab, sub bab, maupun sub sub bab.	
	17.24		Kalau sudah diperbaiki semuanya	



			ibu sudah acc	
12.		Magda, SST, M.Kep	Konsultasi mulai dari halaman depan, bab 1 sampai bab 6, daftar pustaka, lampiran, dan master data penelitian  Jika sudah diperbaiki hasil dan saran, ibu lanjutkanlah dan akan ibu lihat dan baca.	
13	17 Juli 2020	Magda, SST, M.Kep	Menanyakan kembali untuk perbaikan keseluruhan  Silahkan lanjutkan	
		Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Konsultasi seluruh bab, sistematika penulisan, dan memberitahu bahwa sudah acc dari kedua penguji.  Untuk abstrak, pembahasan penelitian, dan kesimpulan ditambah alasan peneliti, untuk tujuan umum di ubah menjadi mengidentifikasi, dan memperbaiki sistematika pada tabel. Setelah itu konsultasi abstrak ke pak amando.	
14.	27 Juli 2020	Nasipta Ginting SKM., Ns., M.Pd	Memberitahu bahwa peneliti sudah acc abstrak dari pak amando.  Sebelum di print harus disusun sesuai dengan panduan lalu dibaca kembali.	